

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada tahun 2022, Kabupaten Deli Serdang sebagai daerah Non-IHK masih mengikuti nilai inflasi kota terdekat yaitu kota Medan. Pada Triwulan IV tahun 2022, nilai inflasi kota Medan tercatat pada angka 6,1%. Inflasi didorong oleh penyesuaian harga BBM yang ditetapkan pemerintah sejak September 2022. Selain itu, peningkatan permintaan menjelang HBKN Natal dan Tahun Baru 2023 juga ikut andil pada nilai inflasi di Triwulan IV. Komoditas utama penyumbang inflasi yoy pada Desember 2022 di Kabupaten Deli Serdang antara lain bensin, angkutan udara, beras, rokok kretek filter, angkutan dalam kota, telur ayam ras, cabai rawit hijau dan cabai merah.. Kenaikan harga cabai merah dikarenakan stok dari daerah produsen yang sedikit akibat cuaca ekstrim dan terkendala dalam pendistribusian. Kenaikan harga daging ayam broiler dikarenakan terkait meningkatnya permintaan

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi di daerah, TPID Kabupaten Deli Serdang memiliki program kerja berdasarkan *roadmap* pengendalian inflasi di daerah Kabupaten Deli Serdang.

Dalam rangka menjaga stabilitas harga bahan pangan di Kabupaten Deli Serdang, TPID Kabupaten Deli Serdang menjalankan tugas dan fungsinya dalam upaya menjaga stabilitas ekonomi diantaranya sebagai berikut :

1. Dalam rangka menjaga stabilisasi harga bahan pangan pokok di Kabupaten Deli Serdang, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Deli Serdang melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang melaksanakan pemantauan harga bahan pangan pokok secara rutin setiap hari.
2. Pelaksanaan *High Level Meeting* (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Deli Serdang menjelang HBKN Natal dan tahun baru dalam menjaga stabilisasi harga bahan pangan pokok di Kabupaten Deli Serdang yang dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2022.
3. TPID Kabupaten Deli Serdang melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Deli Serdang bekerjasama dengan Bulog dalam pelaksanaan pasar murah komoditi beras medium, gula dan minyak goreng pada tanggal 12 s.d 20 Oktober 2022 di 7 (tujuh) kecamatan di Kabupaten Deli Serdang.
4. Wakil Bupati Deli Serdang melakukan pemantauan situasi dan kondisi Sarana dan Prasarana Pasar Inpres Kecamatan Tanjung Morawa pada tanggal 17 Oktober 2022.
5. Pelaksanaan pasar murah menjelang HBKN Natal dan Tahun Baru di Kecamatan Sibolangit dan Kecamatan Gunung Meriah di Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 13-16 Desember 2022 sebagai upaya mengatasi kenaikan harga bahan pangan di hari Raya Natal dan Tahun Baru.
6. Melaksanakan pemantauan harga bahan pangan pokok di 5 (lima) pasar tradisional yang dilakukan setiap hari.
7. Melakukan upaya dalam mengurangi defisit cabai merah melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah Masyarakat dengan Program Hatinya PKK di 22 Desa seluruh Kecamatan Kabupaten Deli Serdang dan Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) 7

(tujuh) Kelompok Tani di 6 (enam) Kecamatan.

8. Melakukan pengembangan kawasan cabai merah seluas 4 (empat) Ha dan pengembangan kawasan bawang merah seluas 4 (empat) Ha.
9. Mengikuti rapat koordinasi nasional dan provinsi serta melaksanakan Rapat Koordinasi Teknis TPID Kabupaten Deli Serdang membahas langkah konkret pengendalian inflasi di daerah sebagai tindaklanjut dari arahan presiden.
10. Melakukan upaya pengendalian inflasi menggunakan Belanja Wajib Perlindungan Sosial 2% dari Dana Transfer Umum (DTU) Kabupaten Deli Serdang melalui Dinas Pendidikan, Dinas Perikanan, Dinas Sosial dan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman serta Pertanahan

Lampiran laporan kegiatan upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Deli Serdang pada link :

https://drive.google.com/drive/folders/1Z7ICA7eUTG0HZJVP1QGigxv4oetRxBup?usp=share_link

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pemerintah daerah dalam rangka melakukan stabilisasi harga dan ketersediaan terhadap sejumlah kebutuhan bahan pokok bagi masyarakat, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Deli Serdang telah melakukan beberapa kegiatan untuk mendukung dalam upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Deli Serdang. Namun demikian, terdapat beberapa hal yang masih perlu menjadi perhatian dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Deli Serdang

1. Kepada OPD agar lebih cepat tanggap ketika terjadi gejolak di pasar sehingga dapat mengendalikan nilai inflasi.
2. Kepada Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Deli Serdang agar dapat mengirimkan laporan seluruh kegiatan dalam upaya pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Deli Serdang.
3. Perlu memastikan bahan pangan pokok yang merupakan hasil produksi Kabupaten Deli Serdang untuk dapat memenuhi kebutuhan di wilayah Kabupaten Deli Serdang sebelum ke daerah lainnya.
4. Peningkatan pemahaman anggota TPID Kabupaten Deli Serdang mengenai program
5. Tidak terlaksananya Kerjasama Antar Daerah dengan Provinsi Riau akibat harga yang sudah cukup tinggi dari produsen.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Melakukan Kerjasama Antar Daerah (KAD) untuk menjaga ketersediaan pasokan dan stabilisasi harga bahan pangan pokok di Kabupaten Deli Serdang, baik dengan daerah surplus untuk memenuhi kebutuhan di Deli Serdang dan dengan daerah defisit untuk menjaga kestabilan harga.
2. Mengoptimalkan APBD untuk upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Deli Serdang.
3. Mengalokasikan Dana Bantuan Tidak Terduga (BTT) untuk kegiatan upaya pengendalian inflasi di Daerah
4. Kepada masing-masing OPD menetapkan program yang bersinergi dengan roadmap dan 9 (sembilan) upaya terutama 6 (enam) konkret upaya pengendalian inflasi di daerah.

Melanjutkan pelaksanaan 9 upaya dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Deli Serdang terutama 6 (enam) upaya konkret pemerintah daerah dalam penanganan inflasi daerah.

6. OPD teknis terkait bersama Satgas Pangan Kabupaten Deli Serdang untuk melakukan pemantauan ke pasar secara rutin setiap bulan untuk memantau harga dan ketersediaan bahan pangan pokok di pasar, serta berkoordinasi dengan distributor dan stakeholder terkait lainnya dalam pemenuhan ketersediaan barang.